

## **BAB 4**

### **PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **4.1 Orientasi Kancan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, tahap awal yang peneliti lakukan adalah memahami ciri-ciri subjek dan lokasi pengambilan sampel yang akan dilakukan, serta menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menentukan beberapa universitas di kota Semarang untuk melakukan pengambilan sampel.

Penelitian ini memiliki subjek berjumlah 30 orang mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai universitas di kota Semarang yang berstatus sebagai mahasiswa aktif dan yang saat ini sedang dalam proses pengerjaan Skripsi. Adapun pertimbangan yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa maupun mahasiswi dalam proses pengerjaan skripsi, yaitu:

1. Adanya permasalahan yang sama yang dialami oleh mahasiswa maupun mahasiswi dalam proses pengerjaan skripsi, yaitu Prokrastinasi.
2. Ketersediaan mahasiswa dan mahasiswi dari beberapa universitas di kota Semarang untuk menjadi subjek penelitian.
3. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau, serta efisien dalam waktu, biaya serta tenaga.

#### **4.2 Persiapan Penelitian**

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu dengan melakukan penyusunan instrumen alat ukur serta menyiapkan permohonan perizinan untuk melakukan penelitian.

##### **4.2.1 Penyusunan Alat Ukur**

Penelitian ini menggunakan dua macam alat ukur, yaitu skala M-CUP (*Measure of Consturct Underlying Perfectionism*) yang disusun oleh Stairs dkk (2012) dan skala Prokrastinasi Akademik. Penelitian ini mewajibkan subjek memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan.

#### 1. M-CUP (*Measure of Consturct Underlying Perfectionism*)

Skala ini mengukur sembilan komponen yang ada dalam perfeksionisme. Skala M-CUP terdiri dari 61 butir pernyataan dan hanya menggunakan opsi *favourable*. Skala ini memiliki empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS).

**Tabel 4.1. Sebaran Item M-CUP**

No	Aspek	Favorabel	Jumlah
1	Standar Tinggi	1, 12, 27, 34, 40, 44,	6
2	Urutan	2, 7, 13, 21, 28, 35, 41, 45, 52	9
3	Pemeriksaan dan Hal Detil	8, 14, 36, 46, 53	5
4	Perfeksionisme Terhadap Orang Lain	3, 15, 22, 29, 37, 47	6
5	Kepuasan	4, 9, 16, 23, 30, 42, 48, 54, 58	9
6	Ketidakpuasan	5, 10, 17, 24, 38, 49, 55, 56, 61	9
7	Reaksi Terhadap Kesalahan	18, 31, 43, 50, 51, 57, 60	7
8	Penerimaan Tekanan dari Orang Lain	6, 11, 19, 25, 32, 59	6
9	Pikiran Hitam Putih	20, 26, 33, 39	4
<b>Total</b>			<b>61</b>

## 2. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala Prokrastinasi Akademik disusun berdasarkan 4 aspek, yaitu

- a. Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.
- b. Kelambanan dalam mengerjakan tugas.
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
- d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Skala Prokrastinasi memiliki empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Jumlah pernyataan pada skala ini adalah 40 item, yang terdiri dari 20 pernyataan *favorable* dan 20 pernyataan *unfavorable*. Berikut adalah tabel distribusi sebaran item skala Prokrastinasi Akademik:

**Tabel 4.2 Distribusi Sebaran Item Skala Prokrastinasi Akademik**

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1	Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	1, 16, 17, 32, 36	7, 9, 24, 34, 40	10
2	Kelambanan dalam mengerjakan tugas.	3, 10, 11, 20, 39	2, 8, 19, 25, 33	10
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	6, 12, 21, 29, 35,	5, 14, 23, 27, 38	10
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.	4, 13, 28, 30, 31,	15, 18, 22, 26, 37	10
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

#### **4.2.2 Permohonan Izin Penelitian**

Persyaratan yang harus terpenuhi sebelum melakukan penelitian yaitu mengajukan perizinan terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Sesuai dari prosedur yang ada, maka peneliti mengajukan permohonan kepada Kepala Program Studi Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata untuk melakukan penelitian. Setelah mengajukan permohonan izin, maka izin diberikan dengan dikeluarkannya surat izin penelitian bernomor 0735/B.7.3/FP/VII/2021 tanggal 30 Agustus 2021. Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan mencari subjek yang tersedia dari beberapa universitas di kota Semarang.

#### **4.3 Pelaksanaan Penelitian**

Pada tanggal 2 September 2021, pengambilan data penelitian dilakukan dan berhasil mendapatkan 30 subjek yang bersedia mengisi skala penelitian. Penyebaran skala penelitian dibagikan melalui *Google Form* yang dapat diakses melalui internet karena keterbatasan ruang dan waktu yang disebabkan oleh efek pandemic Covid-19. Para subjek ini merupakan teman dari peneliti yang kuliah di berbagai universitas dan sedang dalam proses pengerjaan skripsi. Peneliti meminta ketersediaanya untuk mengisi skala penelitian kepada para subjek melalui *Chat Whatsapp*. Setelah mendapatkan data dari 30 subjek, peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas pada alat ukur yang digunakan. Uji validitas dan uji Reabilitas ini menggunakan *Statistical Packages for Social Science* (SPSS).

#### **4.4 Uji Validitas dan Uji Reabilitas**

Uji validitas dan uji reabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Science*

(SPSS). Uji Validitas akan menggunakan teknik *Product Moment*, sedangkan uji reabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

#### 4.4.1 Skala Perfeksionisme

Penelitian yang dilakukan oleh Ananthi (2017) menunjukkan koefisien validitas skala ini bergerak antara 0,270 sampai dengan 0,743 pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,2353. Hasil uji koefisien reliabilitas yang menggunakan teknik *Cronbach's alpha* menunjukkan bahwa  $\alpha = 0,938$ . Nilai tersebut berarti tingkat keandalan skala M-CUP tergolong sangat andal sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Peneliti tidak lagi melakukan uji Validitas maupun reabilitas karena alat ukur ini sudah paten.

#### 4.4.2 Skala Prokrastinasi Akademik

Hasil uji validitas item terhadap skala prokrastinasi yang terdiri dari 40 item diperoleh 37 item valid dan 3 item gugur dengan taraf signifikansi 5%. Koefisien validitas skala prokrastinasi akademik berkisar antara 0,414 – 0,906. Adapun sebaran item valid dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Sebaran Item Valid Skala Prokrastinasi Akademik**

Aspek – aspek Prokrastinasi Akademik	Item		Total Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	1, 16, 17, 32, 36	7, 9, 24, 40	9
Kelambanan dalam menyelesaikan tugas	3, 10, 11, 20, 39	2, 8, 19, 33	9
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	6, 12, 21, 29, 35,	5, 14, 23, 27, 38	10
Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	4, 13, 28, 30, 31	15, 18, 22, 37	9
<b>Total Item Valid</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>37</b>